



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI AKU CITRA ALLAH
YANG UNIK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI TABONJI SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

(Disusun sebagai Pengembangan Profesi guru)

Oleh :

LUSIA LOU, S.Ag

**PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul: Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Peneliti Utama

Nama Lengkap : LUSIA LOU, S.Ag
Jenis Kelamin : Perempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Sekolah : SMP Negeri Tabonji
Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
Lama Penelitian : 2 bulan
Dari bulan : Oktober 2021
Sampai bulan : November 2021
Besarnya Biaya Penelitian : Swadana

Tabonji, 3 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran,

Menyetujui/Mengesahkan:
Kepala SMP Negeri Tabonji



PONSIANUS. C. S.Pd
NIP196903052006051003



LUSIA LOU S.Ag



PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TABONJI



Alamat : jl.Arafura -Kampung Suam, Distrik Tabonji

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 422 /120 SMPN-tbj/2021

Kepala SMP Negeri Tabonji, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LUSIA LOU, S.Ag
Guru : Mata Pelajaran
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri Tabonji Kabupaten Merauke dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabonji, 21 November 2021

Kepala SMP Negeri Tabonji




PONSIANUS. C. S.Pd
NIP196903052006051003



PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TABONJI



Alamat : Jln. Arafura-kampung Suam - Distrik Tabonji - Kab. Merauke - Prov. Papua Selatan

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN SEMINAR

Nomor: 422 /125/SMPN-Tbj/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd
Nip : 19690305 200605 1 003
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP NEGERI TABONJI

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri Tabonji Kabupaten Merauke dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Katolik Materi Aku citra Allah yang unik pada siswa kelas VII SMP Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022", dan menyatakan bahwa PTK yang dibuat oleh Lusiana Lou, S.Ag, telah diseminarkan pada tanggal 29 November 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Tabonji, 29 November 2021

Kepala SMP Negeri Tabonji



[Handwritten Signature]
PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd
Nip: 19690305 200605 1 003

ABSTRAK

Lou, Lusua. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas VII SMP Negeri Tabonji.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Aku Citra Allah Yang Unik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai sumber belajar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas VII dengan minimal mencapai KKM; 2) Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran terhadap siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji, sehingga hasil belajar siswa tercapai secara efektif dan optimal; 3) Melakukan refleksi diri, sehingga guru dapat berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran secara professional.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Aku Citra Allah yang Unik pada siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji, yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (30%), siklus I (60%), meningkat menjadi (90%) pada siklus II. Sehingga ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan sebesar (30%) dari pra siklus ke siklus I dan kenaikan pada siklus I ke siklus II naik sebesar (30%), serta kenaikan dari pra siklus ke siklus II sebesar (60%). Kemudian nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari rata-rata pra siklus 51, pada siklus I naik menjadi 65, dan pada siklus ke dua menjadi 81. Jadi ada kenaikan rata-rata sebesar 14 dari pra siklus ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus ke II naik sebesar 16, dan kenaikan sebesar 30 terjadi dari pra siklus ke siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Agama Katolik Aku Citra Allah Yang Unik, Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT).

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat penyertaan dan perlindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini untuk memenuhi tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan ini dilaksanakan untuk menjawab berbagai masalah yang timbul dalam pembelajaran, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama, baik permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran.

Melalui bantuan dan fasilitas yang diberikan baik dukungan moral dan materil dari berbagai pihak maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri Tabonji yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun PTK di SMP Negeri Tabonji.
2. Teman sejawat, Rekan-rekan Guru SMP Negeri Tabonji dan yang telah mendukung dalam proses perbaikan pembelajaran.
3. Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Tingkat SMP yang terlibat.
4. Semua pihak terutama keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam kelancaran penulisan ini.

Penulis pun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menunjang pendidikan di masa yang akan datang. Laporan PTK ini telah diselesaikan dengan baik, namun penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi guru.

Merauke, 28 November 2021



Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK | iv |
| BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR LAPORAN | |
| HASIL PENELITIAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 3 |
| D. Perumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah | 3 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 6 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Heads</i> | |
| <i>Together</i> (NHT) | 6 |
| 2. Langkah – langkah Model Pembelajaran NHT | 7 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan NHT | 8 |
| 4. Hasil Belajar | 9 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| 5. Aku Citra Allah Yang unik..... | 12 |
| B. Kerangka Berfikir | 13 |
| C. Hipotesa Tindakan | 15 |
| D. Indikator Keberhasilan | 15 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 16 |
| B. Seting Penelitian | 16 |
| C. Subyek dan Objek penelitian | 17 |
| D. Variabel Penelitian | 17 |
| E. Data dan Sumber Data | 18 |
| F. Aspek Yang Diteliti | 18 |
| G. Analisis Data | 19 |
| H. Prosedur Penelitian | 19 |
| I. Implementasi Tindakan | 19 |

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 26 |
| B. Pembahasan Setiap Siklus Dan Antar Siklus..... | 28 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 30 |
| B. Saran | 30 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| Daftar Pustaka | 31 |
|-----------------------------|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Agama Katolik (PAK) diharapkan dapat menanamkan konsep-konsep dasar iman yang tepat untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Demi mencapai keberhasilan itu semua, tentu saja tidaklah mudah tetapi banyak hambatan dan kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Namun semua keberhasilan itu akan tercapai jika mendapat dukungan dari keluarga, masyarakat atau lingkungan di mana proses kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Agama Katolik tahun 2006 tentang Standar Isi pada mata pelajaran PAK SMP menyebutkan bahwa ruang lingkup PAK kelas VII SMP menurut Standar Kompetensi: *Memahami* keunikan diri sebagai citra Allah, Menginventarisasi ciri-ciri yang menjadikan seseorang disebut unik, sehingga dapat menunjukkan sikap-sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan beserta dampaknya pada tindakan, dengan urutan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

1. Memahami dan menyadari pribadinya diciptakan sebagai citra Allah yang tumbuhan dan berkembang bersama orang lain
2. Menyadari kemampuan dan keterbatasan dirinya sehingga tarpanggil mensyukurinya.
3. Memahami bahwa manusia diciptakan sebagai perempuan atau laki-laki dan dipanggil untuk mengembangkan kesederajatan dalam hidup sehari-hari.
4. Memahami bahwa seksualitas sebagai anugerah Allah yang perlu dihayati secara benar demi kehidupan bersama yang lebih baik

Seharusnya semua ruang lingkup yang tertuang dalam standar kompetensi/kompetensi dasar di atas harus dikuasai siswa SMP kelas VII. Namun kenyataan di SMP Negeri Tabonji, saat mengajar di kelas VII pada Standar Kompetensi tersebut, terutama Kompetensi Dasar 2 tidaklah demikian. Banyak permasalahan yang dijumpai khususnya ketika mengajarkan SK. 2 ,dengan materi pokok Aku Citra Allah Yang Unik, antara lain:

- a. Kurang percaya diri saat menyebutkan keunikan dirinya.
- b. Kurang percaya diri saat menjelaskan keunikan-keunikan yang ada dalam dirinya.
- c. Kurang memahami makna keunikan diri sebagai citra Allah.

- d. Kurang percaya diri saat menyebutkan ciri-ciri fisik dan psikis pada dirinya.
- e. Kurang berani menanyakan soal-soal yang tidak dipahaminya.
- f. Kurangnya motivasi saat kegiatan belajar mengajar.

Dari semua permasalahan yang ada, saya selaku guru PAK yang mengajar di kelas tersebut ingin mengatasi masalah yang paling krusial lebih dulu yaitu siswa sebagian besar belum mampu memahami makna keunikan bagi dirinya dalam bersikap terhadap Allah dan sesama pada materi pokok Aku Citra Allah Yang Unik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar sebelumnya, kenyataan hanya 30% atau hanya 3 dari 10 siswa yang tuntas.

Banyak cara yang dapat dijadikan jalan keluar untuk meningkatkan pembelajaran, baik dengan mencari model pembelajaran yang praktis tetapi cocok dan lebih cepat diterima oleh siswa kelas VII. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada materi Aku Citra Allah Yang Unik adalah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Sehingga penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, permasalahan pembelajaran yang dapat diidentifikasi adalah: 1) Kesulitan Memahami dan mengaplikasikan sikap-sikap yang menunjukkan dirinya sebagai pribadi yang unik. 2) Siswa kurang percaya diri dan kurang berani dalam proses pembelajaran. 3) Kurangnya motivasi dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan 2 masalah yang teridentifikasi di atas, maka penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada materi Aku Citra Allah Yang Unik, semester 1 di Kelas VII SMP Negeri Tabonji.

D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka permasalahan yang diajukan:

Apakah melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang diharapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Aku Citra Allah Yang Unik adalah menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Hal ini dilakukan karena berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dimana siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji, memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan dengan proses pembelajaran sepintas atau hanya melalui buku dan penjelasan guru yang singkat dengan metode ceramah serta latihan yang tidak terstruktur.

E. Tujuan Penelitian

Guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di kelas VII SMP Negeri Tabonji, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Aku Citra Allah Yang Unik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai sumber

belajar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas VII dengan minimal mencapai KKM.

2. Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran terhadap siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji, sehingga hasil belajar siswa tercapai secara efektif dan optimal.
3. Melakukan refleksi diri, sehingga guru dapat berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran secara professional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi:

1. Siswa
 - a. Bagi siswa diharapkan lebih tertarik, mengerti dan memahami materi pembelajaran Aku Citra Allah Yang Unik di kelas VII.
 - b. Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
 - c. Pemahaman siswa akan cepat terangsang, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menerima pelajaran yang disajikan.
2. Guru
 - a. Bagi guru akan lebih mudah mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar di kelas VII dan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.
 - b. Meningkatkan profesionalisme dan mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.
3. Sekolah

Bagi sekolah / lembaga pendidikan memperoleh banyak model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada kualitas hasil belajar siswa yang lebih baik.
4. Penulis
 - a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam memilih dan menerapkan variasi media pembelajaran yang baik.
 - b. Memperbaiki kinerja dan profesionalisme dalam mengolah pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah

Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dalam <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>. Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Number Head Together adalah suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006) dalam <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.

Model *NHT* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Bagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari struktur kelas tradisional seperti mangacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk

menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan peneliti (Tryana, 2008) dalam <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *NHT*

Langkah-langkah tersebut kemudian dikembangkan oleh Ibrahim (2000:29) dalam <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html> menjadi enam langkah sebagai berikut :

a) Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

b) Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Penomoran adalah hal yang utama di dalam *NHT*, dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

c) Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

d) Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

e) Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

f) Memberi kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

3. Kelebihan dan Kekurangan *NHT*

NHT mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana dikemukakan oleh Suwarno (2010) bahwa pembelajaran model *Numbered Head Together (NHT)* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

Kelebihan

- a) Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- b) Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.
- c) Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.
- d) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

Kelemahan

- a) Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah.
- b) Proses diskusi dapat berjalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.
- c) Pengelompokkan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8890/3/BAB%20%20-%2008416241006.pdf>. Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8890/3/BAB%20%20-%2008416241006.pdf>. Juga menyebutkan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”.

(Dimiyati dan Mudjiono, 2009:3) dalam <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>. Mengemukakan :

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 28)

dalam <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>, instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes.

Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155) dalam <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>, memberikan gambaran bahwa :

Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Hasil belajar yang didapatkan akan berbeda-beda sehingga guru harus memahami kekurangan setiap siswa. Ada yang mudah menyerap materi pembelajaran namun ada juga yang membutuhkan pengulangan untuk menguatkan konsep dan pemahaman. Siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran sebaiknya mendapatkan bimbingan khusus agar tidak tertinggal dari teman-temannya. Kepercayaan diri yang rendah juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa dengan nilai yang buruk sehingga tenaga pendidik harus memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasinya. Jadi, peran guru tidak hanya sebagai pendidik dan penilai tetapi juga motivator khususnya bagi murid yang memiliki pencapaian rendah.

Menurut Wena (dikutip Yuni Pratiwi 2013:58), “suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat diperlukan dalam pembelajaran”. Dalam hal ini guru benar – benar di tuntut untuk kreatif dalam menyajikan maupun mengolah pembelajaran agar murid lebih tertarik dan merasa nyaman saat menerima pelajaran maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

“Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa” (Sudjana, 1989 : 39) dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981:21) dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. menyatakan

bahwa “hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan”.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

5. Aku Citra Allah Yang Unik

Setiap manusia di memiliki kelebihan dan kekurangan, baik secara fisik maupun psikis. Dan setiap manusia memiliki keunikannya masing-masing yang tidak di miliki oleh makhluk lain. Dengan menyadari diri sebagai pribadi yang unik maka setiap orang mampu mengembangkan dirinya sesuai bakat dan kemampuan yang Allah berikan kepadanya. Meskipun kadang manusia sulit melihat dirinya sebagai pribadi yang unik yang dapat menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk sesama.

Dalam Kisah penciptaan, Allah menciptakan manusia baik adanya. Dengan demikian Allah menghendaki manusia sebagai makhluk hidup yang paling luhur, dapat menjaga dan memelihara dunia serta mampu mengembangkan kehidupannya. Dengan dasar ini, maka manusia sebagai pribadi yang luhur dan unik, mampu menjadikan dirinya sebagai teladan dan kelebihan serta kekurangan yang diberikan dapat menjadikan pedoman dalam kehidupannya untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan bagan alur tentang rancangan penelitian teori-teori yang mendasari dan kerangka berpikir yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Alur Pikir PTK



Keterangan :

Kondisi awal pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang Aku Citra Allah yang Unik, namun siswa belum memahami dengan baik materi yang disampaikan guru. Hal ini disebabkan oleh minat belajar siswa masih sangat rendah, kurangnya alat peraga yang menunjang, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan siswa masih belum aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Keadaan seperti ini berakibat pada hasil pembelajaran yang diperoleh siswa terhadap materi Aku Citra Allah Yang Unik. Dimana dari 10 siswa yang mendapat nilai 60 ke atas hanya 3 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai 50 ke bawah adalah sebanyak 7 siswa, atau hanya 30% siswa yang mencapai nilai KKM, dan 70% siswa belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Sehingga jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM lebih sedikit dari pada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dengan kondisi seperti ini penulis mencoba mencari jalan keluar agar siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini siswa diharapkan lebih terangsang dan mudah memahami materi Aku Citra Allah yang Unik. Karena melalui model pembelajaran ini, siswa dihadapkan langsung terhadap materi ajar yang disajikan guru. Selain itu model ini juga melibatkan siswa secara langsung dalam berdiskusi secara kelompok. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar apabila gairah belajar mulai tumbuh, timbulnya rasa senang dalam proses pembelajaran, siswa mulai aktif dalam pembelajaran, dan kondisi pembelajaran menjadi kondusif.

C. Hipotesa Tindakan

“Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah Yang Unik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)”.

D. Indikator Keberhasilan

Penerapan Model Pembelajaran Langsung dikatakan berhasil apabila seluruh siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji mencapai nilai KKM minimal 80%.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara mandiri oleh guru Pendidikan Agama Katolik di kelas VII SMP Negeri Tabonji. Peneliti berkedudukan sebagai guru Pendidikan Agama KAtolik yang akan memperbaiki proses pembelajarannya PAK di kelas VII.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- 1) Tempat : Kelas VII SMP Negeri Tabonji
- 2) Waktu : Bulan Oktober 2021 sampai November 2021
- 3) Sumber Belajar : Buku siswa dan berbagai sumber yang relevan

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai awal bulan Oktober 2021 sampai dengan akhir bulan November 2021.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Bualan / Tahun | | | |
|----|-------------------------|----------------|------------|---------------|------------|
| | | Oktober 2021 | | November 2021 | |
| 1. | Studi Kepustakaan | Minggu I | | | |
| 2. | Penulisan Proposal | Minggu II | Minggu III | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | Minggu IV | | |
| 4. | Pengolahan Data | | | Minggu I | |
| 5. | Penulisan Laporan Akhir | | | Minggu II | Minggu III |
| 6. | Seminar Laporan PTK | | | | Minggu IV |

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri Tabonji dengan Jumlah 10 orang siswa yang terdiri 4 siswa Laki-laki dan 6 siswa Perempuan.

Tabel 2 : Data Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji

| No | Nama siswa | L/P |
|-----|-----------------------------------|-----|
| 1. | DOMINGGUS WAHYU KATMO | L |
| 2. | HENDRIKUS WONMUD | L |
| 3. | JULIO YOHANIS NDIKEN | L |
| 4. | REVANO KOSMAS ALWER | L |
| 5. | ADRIANA NOVEMBRI KAIZE | P |
| 6. | APRILIA BODEM METEMKO | P |
| 7. | SEPTRIASA YOHANA NOVA BASIK-BASIK | P |
| 8. | WILHELMINA NATALIA TAMBUANGGA | P |
| 9. | YUNITA FERONIKA WEB KURIMONOP | P |
| 10. | KATERI TEKAKWITA TEKLA KATOM | P |

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah yang Unik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi Variabel bebas dan Variabel terikat.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Allah Memberikan Keunikan pada setiap manusia.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

E. Data dan Sumber Data

Data dikumpulkan melalui pengamatan dan hasil evaluasi/tes, dimulai dari awal penelitian sampai dengan pertemuan akhir siklus kedua. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada 2 macam data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Data Kuantitatif (Nilai hasil belajar siswa)

Data nilai hasil belajar siswa oleh guru peneliti dianalisis dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu :

- a. Analisis statistik deskriptif: yaitu untuk mencari nilai rata-rata, dan prosentase tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- b. Analisis deskriptif komparatif: yaitu untuk membandingkan nilai hasil tes siswa antar siklus.

2. Data Kualitatif (Hasil observasi)

Data kualitatif yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, dan refleksi terhadap guru maupun siswa dapat dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan kooperatif yang mereka miliki.

Data yang terkumpul pada setiap pertemuan dikaji, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti melakukan refleksi, dimana dari hasil analisis data dan refleksi peneliti mengkaji kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran kemudian dideskripsikan sebagai bahan penyusunan perencanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus selanjutnya.

F. Aspek yang Diteliti

1. Siswa

- a. Aktivitas/kegiatan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Aku Citra Allah Yang Unik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.
- b. Hasil belajar siswa Pendidikan Agama Katolik.

2. Guru

Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran, variasi pembelajaran guru dan efektifitas model pembelajaran yang serta penggunaan alat peraga.

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk membandingkan data awal dan data akhir hasil belajar siswa, dilakukan dengan cara menghitung peningkatan siswa dalam penguasaan konsep serta membandingkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

2. Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila minimal 90% siswa telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) dengan nilai minimal 60. Dan siswa yang belum mencapai KKM akan diberikan kegiatan pengayaan dalam bentuk pemberian tugas individu.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model Spiral (Kemmis dan Mc. Tagart, 1998). Dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu pemecahan masalah.

I. Implementasi Tindakan

Siklus Pertama

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat nomor kepala untuk murid yang digunakan untuk kegiatan diskusi.

2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

a. Pelaksanaan tindakan

1. Guru mengecek kehadiran siswa
2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Memberikan apersepsi “apa itu peraturan? Dan apa manfaatnya?”

4. Semua siswa diminta untuk menyimak cerita peraturan itu perlu.
5. Guru memberikan sekilas gambaran materi ajar.
6. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompok, dimana setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
7. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
8. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
9. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
10. Setelah kelompok lain memberi tanggapan, guru kemudian menunjuk nomor lain untuk menyampaikan hasil diskusinya.
11. Bertanya jawab tentang peraturan itu perlu.
12. Evaluasi
13. Kesimpulan

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 3. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

| No | Aspek yang dinilai | Catatan/ Nilai |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| I. | Pra Pembelajaran | |
| | 1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing | 4 |
| | 2. Kesiapan menerima pembelajaran | 3 |
| II. | Kegiatan membuka pelajaran | |
| | 1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | 4 |
| | 2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai | 3 |
| II I | Kegiatan inti pembelajaran | |
| | A. Penjelasan materi pelajaran | |
| | Menyimak | |

| | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| | 1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran menanya | 3 |
| | 2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi Mengumpulkan informasi | 3 |
| | 3. Adanya interaksi positif antar siswa tanya jawab Mengolah informasi | 4 |
| | 4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa- materi pelajaran mengkomunikasikan | 4 |
| | 5. Menyelesaikan lembar kerja kelompok | 3 |
| | 6. Menyampaikan hasil kerja | 3 |
| | B. Pendekatan/strategi belajar | |
| | 1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 3 |
| | 2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan | 3 |
| | 3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | 4 |
| | 4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran | 3 |
| | 5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan | 3 |
| | 6. Siswa merasa senang menerima pelajaran | 3 |
| | C. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar | |
| | 1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru | 3 |
| | 2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran | 3 |
| | 3. | |
| | 4. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru | 3 |
| | D. Penilaian proses dan hasil belajar | |
| | 1. Siswa merasa terbimbing | 3 |
| | 2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan | 3 |
| | E. Penggunaan bahasa | |
| | 1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | 3 |
| | 2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas | 4 |
| | IV Penutup | |
| | 1. Siswa secara aktif memberi rangkuman | 4 |
| | 2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang | 3 |

Keterangan: Nilai : Kriteria
1) : Tidak Baik

- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

3. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, mengolah nilai hasil evaluasi pembelajaran, dan menganalisa tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan digunakan oleh guru peneliti untuk merancang dan menentukan rencana tindakan siklus berikutnya, apabila pada pelaksanaan siklus pertama ini ternyata belum berhasil. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Guru kurang memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b. Penggunaan alat peraga kurang maksimal.
- c. Pembagian siswa dalam kelompok terlalu banyak sehingga masih ada siswa yang pasif, tidak aktif dalam kelompok.
- d. Guru kurang dalam pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a. Guru harus banyak memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b. Guru harus memaksimalkan penggunaan alat peraga agar siswa lebih aktif dan antusias.
- c. Guru harus mengatur kembali pembagian siswa dalam kelompok agar siswa lebih aktif dalam kelompok.
- d. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik sesuai rancangan.

Siklus Kedua

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan strategi yang akan dilaksanakan.
- b. Membuat lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan soal-soal yang diperlukan untuk pelaksanaan latihan.

2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

- a. Pelaksanaan tindakan

1. Guru mengecek kehadiran siswa.
2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Memberikan apersepsi menyimak gambar-gambar yang mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk menyebutkan contoh-contoh pelayanan-pelayanan Gereja
5. Semua siswa diminta untuk menyimak bacaan Kitab Suci 1 Timotius 4:7b-16.
6. Guru memberikan sekilas gambaran materi ajar
7. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang dalam setiap kelompok, dimana setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
8. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
9. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
10. Peserta didik melaporkan hasil kerjasama mereka.
11. Bertanya jawab tentang materi yang diberikan
12. Guru memberi penguatan materi dan umpan balik serta rangkuman materi
13. Kesimpulan.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

| No | Aspek yang dinilai | Catatan/ Nilai |
|-----------|-------------------------------------------------|-------------------|
| I. | Pra Pembelajaran | |
| | 1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing | 4 |

| | | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|
| | 2. Kesiapan menerima pembelajaran | 4 |
| II. | Kegiatan membuka pelajaran | |
| | 1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | 4 |
| | 2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai | 4 |
| II I | Kegiatan inti pembelajaran | |
| | a. Penjelasan materi pelajaran | |
| | Menyimak | |
| | 1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | 4 |
| | menanya | |
| | 2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | 3 |
| | Mengumpulkan informasi | |
| | 3. Adanya interaksi positif antar siswa tanya jawab | 4 |
| | Mengolah informasi | |
| | 4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran | 4 |
| | mengkomunikasikan | |
| | 5 Menyelesaikan lembar kerja kelompok | |
| | 5. Menyampaikan hasil kerja | |
| | b. Pendekatan/strategi belajar | |
| | 1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 4 |
| | 2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan | 4 |
| | 3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | 4 |
| | 4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran | 4 |
| | 5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan | 4 |
| | 6. Siswa merasa senang menerima pelajaran | 4 |
| | c. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar | |
| | 1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru | 3 |
| | 2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran | 4 |
| | 3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru | 4 |
| | d. Penilaian proses dan hasil belajar | |
| | 1. Siswa merasa terbimbing | 3 |
| | 2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan | 4 |
| | e. Penggunaan bahasa | |
| | 1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | 3 |

| | | |
|-----------|-----------------------------------------------------|---|
| | 2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas | 4 |
| IV | Penutup | |
| | 1. Siswa secara aktif memberi rangkuman | 4 |
| | 2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang | 4 |

Keterangan: Nilai : Kriteria

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik

3. Refleksi

Dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pada RPP II dengan perubahan perolehan nilai yang lebih baik. Siswa sudah mencapai presentase hingga 90% meningkat dari Siklus I yang hanya 60%. Dari uraian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, melalui dua siklus, terlihat adanya perubahan yang menuju kesempurnaan. Dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh memuaskan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Situasi Kelas

Dari hasil pengamatan saat berlangsungnya Proses pembelajaran dapat ditemukan beberapa hal diantaranya:

- a. Siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Banyak pendapat yang diungkapkan oleh siswa.
- c. Materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh siswa karena menggunakan alat peraga dan model pembelajaran yang relevan.
- d. Hasil pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- e. Banyak pengalaman dan pemahaman baru yang didapat siswa maupun guru terutama dalam penggunaan media dan alat peraga dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

- a. Hasil Belajar Pra Siklus

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pra Siklus (KKM 60)

Kelas VII SMP Negeri Tabonji

| No | Nama siswa | Hasil Evaluasi | |
|----|--------------------------------------|----------------|--------------|
| | | Nilai | Keterangan |
| 1. | DOMINGGUS WAHYU KATMO | 70 | Tuntas |
| 2. | HENDRIKUS WONMUD | 40 | Tidak Tuntas |
| 3. | JULIO YOHANIS NDIKEN | 40 | Tidak Tuntas |
| 4. | REVANO KOSMAS ALWER | 50 | Tidak Tuntas |
| 5. | ADRIANA NOVEMBRI KAIZE | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | APRILIA BODEM METEMKO | 70 | Tuntas |
| 7. | SEPTRIASA YOHANA NOVA BASIK-BASIK | 40 | Tidak Tuntas |
| 8. | WILHELMINA NATALIA TAMBUANGGA | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|-----------------|----------------------------------|------|--------------|
| 9. | YUNITA FERONIKA WEB KURIMONOP | 40 | Tidak Tuntas |
| 10. | KATERI TEKAKWITA TEKLA KATOM | 70 | Tuntas |
| Nilai Rata-rata | | 51 | |
| Ketuntasan | | 30 % | |

Berdasarkan data dari table di atas dapat disimpulkan hasil pembelajaran Pra Siklus Sebagai Berikut:

a. Secara Individu

1. Jumlah peserta didik : 10 siswa
2. Masuk sekolah : 10 siswa
3. Tuntas belajar : 3 siswa atau 30%
4. Belum tuntas : 7 siswa atau 70%
5. Ketuntasan belajar : 30%

b. Secara Klasikal :

Nilai rata – rata siswa 51

Ketuntasan belajar Pra siklus sangat jauh dari harapan, karena dari jumlah siswa 10 orang hanya 3 siswa atau sekitar 30% yang memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 7 siswa atau 70% nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan. Sehingga ketuntasan belajar dari pra siklus ini hanya 30%. Hal ini perlu dicarikan solusi dari permasalahan dan dilakukan perbaikan guna peningkatan hasil belajar, yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Tabel 6. Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II (KKM 60)

Kelas VII SMP Negeri Tabonji

| No | Nama siswa | Hasil Evaluasi | | | |
|----|--------------------------|----------------|--------------|-----------|--------------|
| | | Siklus I | Keterangan | Siklus II | Keterangan |
| 1. | DOMINGGUS WAHYU KATMO | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 2. | HENDRIKUS WONMUD | 50 | Tidak Tuntas | 50 | Tidak Tuntas |
| 3. | JULIO YOHANIS NDIKEN | 70 | Tuntas | 80 | Tuntas |

| | | | | | |
|-----------------|--------------------------------------|-----|-----------------|-----|--------|
| 4. | REVANO KOSMAS ALWER | 50 | Tidak Tuntas | 70 | Tuntas |
| 5. | ADRIANA NOVEMBRI KAIZE | 70 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 6. | APRILIA BODEM METEMKO | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 7. | SEPTRIASA YOHANA NOVA BASIK-BASIK | 50 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 8. | WILHELMINA NATALIA TAMBUANGGA | 50 | Tidak Tuntas | 70 | Tuntas |
| 9. | YUNITA FERONIKA WEB KURIMONOP | 70 | Tuntas | 80 | Tuntas |
| 10. | KATERI TEKAKWITA TEKLA KATOM | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| Nilai Rata-rata | | 65 | | 81 | |
| Ketuntasan | | 60% | | 90% | |

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan:

1. Siklus I

a. Secara Individu

1. Jumlah peserta didik : 10 siswa
2. Masuk sekolah : 10 siswa
3. Tuntas belajar : 6 siswa atau 60%
4. Belum tuntas : 4 siswa atau 40%
5. Ketuntasan belajar : 60%

b. Secara Klasikal :

Nilai rata-rata siswa : 65

2. Siklus II

a. Secara Individu

1. Jumlah peserta didik : 10 siswa
2. Masuk sekolah : 10 siswa
3. Tuntas belajar : 9 siswa atau 90%
4. Belum tuntas : 1 siswa atau 10%
5. Ketuntasan belajar : 90%

b. Secara Klasikal :

Nilai rata-rata siswa : 81

B. Pembahasan Setiap Siklus dan Antar Siklus

Pada tabel diatas dapat diketahui setelah diadakan tindakan perbaikan menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan hasil belajar siswa walaupun belum sesuai harapan. Dari jumlah 10 siswa, jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus hanya sebanyak 3 siswa (30%), pada siklus I naik menjadi 6 siswa (60%) dan siklus II naik menjadi 9 siswa (90%). Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 7 siswa (70%), siklus I menjadi sebanyak 4 siswa (40%) dan pada siklus II menjadi 1 siswa (10%).

Nilai rata-rata setelah tindakan perbaikan siklus I dan II juga mengalami peningkatan, pada pra siklus nilai rata-rata 51, siklus I nilai rata-rata naik mencapai 65, dan pada siklus II menjadi 81.

Pada tabel dibawah ini, penulis sajikan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

| No | Uraian | Siswa Tuntas Belajar | | Siswa Belum Tuntas Belajar | |
|----|------------|----------------------|------|----------------------------|------|
| | | Banyaknya (Orang) | % | Banyaknya (Orang) | % |
| 1. | Pra Siklus | 3 | 30 % | 7 | 70 % |
| 2. | Siklus I | 6 | 60 % | 4 | 40 % |
| 3. | Siklus II | 9 | 90 % | 1 | 10 % |

Berdasarkan data pada tabel di atas siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus pertama sampai tindakan siklus kedua mengalami peningkatan. Pada kondisi pra siklus hanya 3 siswa (30%), siklus I menjadi 6 siswa (60%), pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa (90%).

Sementara pada kondisi siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 7 siswa (70%), siklus pertama menjadi sebanyak 4 siswa (40%) menurun menjadi 1 siswa (10%), pada siklus kedua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Aku Citra Allah yang Unik pada siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji
2. Peningkatan rata-rata skor hasil belajar siswa sampai siklus II sudah memiliki kemampuan memahami Katolik materi Aku Citra Allah Yang Unik.
3. Peningkatan rata-rata nilai tes pra siklus 51, pada siklus I naik menjadi 65, dan pada siklus ke dua menjadi 81. Jadi ada kenaikan rata-rata sebesar 14 dari pra siklus ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus ke II naik sebesar 16, dan kenaikan sebesar 30 terjadi dari pra siklus ke siklus II.

B. SARAN

Ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan antara lain:

1. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah dan menyajikan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Guru harus menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yang relevan dengan materi yang diajarkan, mudah dipahami dan menarik bagi siswa.
3. Menggunakan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mampu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan memberi penguatan, motivasi atau pujian dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, (204 : 14). *Pengertian Definisi Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
- Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27). *Pengertian Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://eprints.uny.ac.id/8890/3/BAB%20%20-%2008416241006.pdf>.
- Clark (1981 : 21). *Pengertian Definisi Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
- Conny Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta:PT INDEX
- Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4). *Pengertian Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://eprints.uny.ac.id/8890/3/BAB%20%20-%2008416241006.pdf>.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009: 3). *Konsep Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>.
- Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdasan Anak dengan Taktik Biosmart*. Jakarta:PT elex Media Komputindo.
- Hamalik (2006: 155). *Konsep Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>.
- Ibrahim. 2000. *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif NHT*. Diakses tanggal 14 Januari 2014 dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.
- Nana Sudjana (2009: 3). *Pengertian Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://eprints.uny.ac.id/8890/3/BAB%20%20-%2008416241006.pdf>.
- Rahayu. 2006. *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif NHT*. Diakses tanggal 14 Januari 2014 dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.
- Spencer Kagan. 1992. *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif NHT*. Diakses tanggal 14 Januari 2014 dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.
- Sudjana, 1989 : 39). *Pengertian Definisi Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Januari 2014 dari <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
- Suwarno. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Jenis Numbered Heads Together*. (<http://suwarnostatistik.wordpress.com>)

Tryana. 2008. *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif NHT*. Diakses tanggal 14 Januari 2014 dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/numbered-head-together-nht.html>.

Wahidmurni, dkk. (2010: 28). *Konsep Hasil Belajar*. Di unduh tanggal 24 Pebruari 2016 dari <http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html>.

Yuni Pratiwi. 2013. *Jurnal Peningkatan Kualitas Guru*. J-Teqip, IV(1):58

Lampiran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Persiapan Negeri Tabonji
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3x40 menit)

I. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.1 Bersyukur karena dirinya diciptakan sebagai citra Allah. 1.2 Bersyukur kepada Allah atas kemampuan dan keterbatasan yang dimilikinya. | 1.1.1 Menginventarisasi ciri-ciri yang menjadikan seseorang disebut unik. 1.1.2 Menjelaskan cara dan sikap yang perlu dimiliki dalam usaha mengembangkan kemampuan. 1.1.3 Menyebutkan contoh kasus yang menggambarkan kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan saat ini. 1.1.4 Menyebutkan berbagai keterbatasan yang dimiliki manusia |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 1.1.5 Menyebutkan hal-hal yang patut disyukuri dalam hidup |
| 1.2 Percaya diri terhadap keunikan diri sebagai citra Allah. 1.3 Bertanggung jawab mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan dirinya. | 1.2.1. Menjelaskan sikap-sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan beserta dampaknya pada tindakan 1.2.2. Menjelaskan factor penyebab terjadinya kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan 1.2.3. Menjelaskan pesan kutipan Kitab Suci Matius 25:14-30 1.2.4. Menjelaskan sikap yang sering muncul pada saat seseorang mengalami keterbatasan. 1.2.5. Menjelaskan unsur-unsur yang penting disadari agar dapat bersyukur. |
| 1.4 Memahami keunikan diri sebagai citra Allah 1.5 Memahami berbagai kemampuan dan keterbatasan dirinya | 1.4.1. Menjelaskan makna dan tugas manusia sebagai citra Allah berdasarkan Kejadian 1:26-28 1.4.2. Menjelaskan pesan markus 4:35-41 berkaitan dengan sikap menghadapi keterbatasan 1.4.3. Menjelaskan pesan kutipan Lukas 17:11-19 berkaitan dengan sikap syukur |
| 1.6 Melakukan aktivitas (misalnya menyusun doa/membuat refleksi/membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah. | 1.6.1. Menyusun doa tertulis yang mengungkapkan syukur karena diciptakan Allah unik adanya 1.6.2. Menjelaskan ciri-ciri tindakan manusia yang sesuai dengan kehendak Tuhan 1.6.3. Membuat ringkasan tentang kisah orang sukses sekalipun mempunyai keterbatasan 1.6.4. Menyusun doa ucapan syukur atas anugerah kehidupan yang diterimanya. |

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menginventarisasi ciri-ciri yang menjadikan seseorang disebut unik. ✓ Menjelaskan cara dan sikap yang perlu dimiliki dalam usaha mengembangkan kemampuan. ✓ Menyebutkan contoh kasus yang menggambarkan kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan saat ini. ✓ Menyebutkan berbagai keterbatasan yang dimiliki manusia ✓ Menyebutkan hal-hal yang patut disyukuri dalam hidup |
| <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan sikap-sikap yang muncul dalam menghadapi keunikan beserta dampaknya pada tindakan ✓ Menjelaskan factor penyebab terjadinya kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan ✓ Menjelaskan pesan kutipan Kitab Suci Matius 25:14-30 ✓ Menjelaskan sikap yang sering muncul pada saat seseorang mengalami keterbatasan. ✓ Menjelaskan unsur-unsur yang penting disadari agar dapat bersyukur. |
| <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan makna dan tugas manusia sebagai citra Allah berdasarkan Kejadian 1:26-28 ✓ Menjelaskan pesan markus 4:35-41 berkaitan dengan sikap menghadapi keterbatasan ✓ Menjelaskan pesan kutipan Lukas 17:11-19 berkaitan dengan sikap syukur |
| <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyusun doa tertulis yang mengungkapkan syukur karena diciptakan Allah unik adanya. ✓ Menjelaskan ciri-ciri tindakan manusia yang sesuai dengan kehendak Tuhan ✓ Membuat ringkasan tentang kisah orang sukses sekalipun mempunyai keterbatasan ✓ Menyusun doa ucapan syukur atas anugerah kehidupan yang diterimanya. |

IV. Materi pembelajaran

- a. Aku citra Allah yang unik
 - ✓ Mengenal keunikan diri
 - ✓ Sikap terhadap keunikan diri
 - ✓ Manusia sebagai citra Allah yang unik
- b. Tugasku sebagai citra Allah
 - ✓ Factor penyebab terjadinya kerusakan ciptaan Tuhan
 - ✓ Tugas manusia sebagai citra Allah Kej 1:26-30
- c. Aku memiliki kemampuan
 - ✓ Sikap dan tindakan yang perlu dikembangkan dalam mengembangkan kemampuan
 - ✓ Pesan kitab suci Matius 25:14-30
- d. Kemampuanku terbatas

- ✓ Sikap dalam menghadapi keterbatasan
 - ✓ Pesan Kitab Suci dalam menghadapi keterbatasan
- e. Syukur sebagai citra Allah
- ✓ Unsur-unsur penting dalam bersyukur
 - ✓ Pesan Kitab Suci untuk senantiasa bersyukur.

V. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

VI. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

VII. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Katolik & Budi Pekerti Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2017
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat
- Alkitab lembaga biblika Indonesia
- KWI,1996, Iman Katolik, buku informasi dan Refrensi, Yogyakarta:Kanisius

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- a) Guru masuk kelas, membangun suasana yang tenang.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- c) Apresiasi : Guru memberi pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya.
- d) Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran (Aku citra Allah yang unik)

2. Kegiatan inti (90)

1) Mengamati

- ✓ Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sebuah kado dengan 4 warna dan dihubungkan dengan keunikan diri yang dimilikinya.

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang gambar-gambar tadi bila mereka belum mengerti.
- 2) Menanya
- ✓ Pertanyaan yang diharapkan muncul.
 - Apa sikap positif yang seharusnya dikembangkan dalam menanggapi keunikan diri dan apa pengaruhnya ?
 - Apa sikap negatif yang sering muncul dalam menanggapi keunikan diri dan apa pengaruhnya ?
 - Sikap mana yang dominan dalam peserta didik selama ini ?
 - Siswa diminta untuk mengisi kolom pertanyaan diatas secara tertulis dipapan tulis
 - ✓ Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan merenungkan kutipan kitab Kejadian 1: 26-28
 - ✓ Setelah membaca peserta didik diberi kesempatan untuk mendalami bacaan tersebut.
- 3) Mengeksplorasi/mencoba/mengumpulkan data atau informasi.
- ✓ Guru mengajak peserta didik untuk mendalami teks diatas melalui pertanyaan sebagai berikut :
 - Arti citra Allah menurut kutipan kejadian 1:26-28?
 - Apa makna dari kutipan “Taklukanlah itu, dan berkuasalah atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung diudara dan atas segala binatang yang merayap dibumi”
 - Apa pesan dari bacaan tersebut !
- 4) Mengasosiasi/mengolah data/informasi
- ✓ Guru membagi peserta didik kedalam kelompok diskusi.
 - ✓ Guru mengajak peserta didik untuk mendalami kutipan teks Kej 1:26-28.
- 5) Menginformasikan
- Setelah berdiskusi setiap kelompok diminta untuk merumuskan hasil diskusi dan kelompok lain memberi tanggapan berupa pertanyaan atau komentar kepada kelompok presentasi.
- 6) Menyimpulkan data
- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan data
- 7) Kesimpulan.
- ✓ Dalam kisah penciptaan dikatakan bahwa manusia diciptakan sebagai citra Allah, artinya serupa dan segambar dengan Allah. Kata serupa dan segambar sekaligus melukiskan secara tepat bahwa manusia dengan Allah berbeda.
 - ✓ Sejauh terlukiskan dalam Kitab Suci istilah citra Allah itu hanya dikatakan pada manusia tidak dikenakan pada ciptaan Tuhan lainnya. Hanya manusialah yang disebut citra Allah.

- ✓ Karena manusia diciptakan sebagai citra Allah, manusia memiliki martabat sebagai pribadi: ia bukan hanya sesuatu, melainkan seseorang. Ia mengenal diri sendiri, menjadi tuan atas diri sendiri, mengabdikan diri dalam kebebasan, dan hidup dalam kebersamaan dengan orang lain, dan dipanggil membangaun relasi dengan Allah, pencipta-Nya.
- ✓ Sebagai citra Allah manusia sepatasnya memancarkan diri Allah. Maka kalua Allah Maharahim manusiapun harus penuh pengampunan, kalua Allah Mahabaik maka manusiapun harus bermurah hati. Sebagai citra-Nya, Allah melengkapi manusia dengan akal budi, kebebasan, dan hati nurani. Kemampuan dasar itulah yang membedakan antara manusia dan ciptaan Tuhan lainnya. Ia adalah ciptaan Tuhan yang bermartabat luersamahur.

3. Kegiatan penutup (20 menit)

- a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
- b) Peserta didik diminta untuk hening dan refleksi
- c) Guru mengajak peserta didik untuk menutupi kegiatan belajar, mengajar dengan doa (oleh salah satu peserta didik)

4. Penilaian

a) Penilaian sikap

1) Sikap Spiritual.

| No | Teknik | Bentuk instrumen | Waktu pelaksanaan | keterangan |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1. | Observasi | Jurnal | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for learning) |
| 2. | Penilaian diri | Lembaran penilaian diri | Saat pembelajaran usai | Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning) |

2) Sikap social

| No | Teknik | Bentuk instrumen | Waktu pelaksanaan | keterangan |
|----|-----------|------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1. | Observasi | Jurnal | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for learning) |

| | | | | |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 2. | Penilaian diri | Lembaran penilaian diri | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning) |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------|

3) Penilaian pengetahuan

| No | Teknik | Bentuk instrumen | Contoh butir instrumen | Waktu pelaksanaan | Ket. |
|----|----------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------|
| 1. | Tertulis | Bentuk esai | Arti citra Allah menurut kutipan kejadian 1:26-28? | Setelah selesai pelajaran | |
| 2. | Tertulis | Bentuk esai | Sebutkan bagaimana kita mengatasi keterbatasan akan keunikan kita ? - Jelaskan makna dari | | |

4) Penilaian Ketrampilan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh butir Instrumen | Waktu pelaksanaan | ket |
|----|---------|---------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Praktek | Tugas (ketrampilan) | Membuat doa syukur atas dirinya yang diciptakan sebagai citra Allah | | Penilaian, untuk sebagai dan atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning) |
| | | | | | |

5) Remedial dan pengayaan

a) Program Remedial

Program Remedial ini ditujukan bagi peserta didik yang hasil penilaian pengetahuannya belum mencapai KKM.

- 1) Penyajian ulang materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda, pendampingan secara persoalan atau tutor sebaya. Materi yang dianggap sulit dan perlu remedial misalnya ; pesan dari kutipan kejadian 1:26-28.
- 2) Program pengayaan

Program pengayaan ini ditujukan bagi peserta didik yang hasil penilaian pengetahuannya telah mencapai KKM

- Jumlah siswa yang mengikuti pengayaan
- Bentuk pengayaan
- Aktivitas pengayaan

Materi Aku citra Allah Yang unik

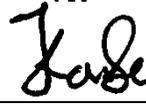
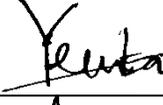
setiap manusia diciptakan secara unik, dan keunikan yang dimilikinya itu semata-mata merupakan anugerah Allah, dan karena keunikannya itu pula maka di mata Tuhan setiap orang berharga. Selain unik, setiap manusia diciptakan serupa dan segambar dengan Allah sendiri, ia harus mampu memancarkan gambaran Allah dalam kehidupannya. Kedua, Allah menciptakan manusia sebagai citra-Nya, bukan tanpa alasan, sebab dalam kedudukannya sebagai citra Allah setiap manusia dipanggil dan diutus Tuhan untuk bekerjasama dengan Tuhan dalam mengembangkan karya ciptaan-Nya menurut kehendak-Nya. Ketiga, Keunikan manusia sebagai citra Allah mengisyaratkan bahwa setiap manusia dibekali oleh Tuhan dengan kemampuan berbeda untuk saling mengembangkan diri dan menyempurnakan. Keempat, Perbedaan kemampuan yang dianugerahkan Tuhan mengajak setiap orang untuk sadar akan keterbatasan dirinya sehingga mampu menempatkan diri secara benar dalam pergaulan di tengah sesama. Kelima, kesadaran bahwa diri kita diciptakan sebagai citra Allah yang unik dengan segala kemampuan dan keterbatasannya itu diharapkan mampu mendorong kita untuk bersyukur kepada Allah yang telah menganugerahkannya.

Dalam hal ini, Kitab Suci memberikan jawaban yang dapat membuka pengetahuan tentang diri remaja secara lebih luas dan mendalam, yakni bahwa mereka (dan semua manusia) adalah pribadi yang unik, dan keunikan itu dikehendaki oleh Allah. Bahkan lebih dari itu semua, sebagai pribadi yang unik itu oleh Allah dianugerahi martabat yang luhur, yakni diciptakan sebagai citra Allah yang baik adanya. Sambil menghayati keunikan yang ada dalam dirinya, peserta didik perlu diajak menyadari akan panggilannya sebagai citra Allah, yakni sebagai pancaran dan perwujudan Allah bagi sesamanya. (bdk. Kej. 1: 26-28).

Melalui pengamatan diri dan pengamatan pada orang lain, peserta didik diajak untuk mampu menemukan dan mengamini serta menerima diri akan segala keunikan dirinya sehingga merasa bangga akan dirinya. Demikian pula pada akhirnya peserta didik mampu mensyukuri keunikan dirinya sebagai anugerah istimewa bagi dirinya. Rasa bangga dan syukur itu akan memotivasi diri untuk melakukan hal sederhana, sekalipun untuk menjadi kebiasaan dirinya menunjukkan

- a. Sebutkan ciri-ciri yang menjadikan seseorang disebut unik!
- b. Jelaskan bagaimana sikap kalian dalam menghadapi keunikan yang ada dalam dirimu!
- c. Apa dampak dari sikapmu? Jelaskan makna manusia sebagai citra Allah ber- dasarkan Kej. 1:26-28.
- d. Sebutkan beberapa contoh kasus atau peristiwa yang menggambarkan kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan saat ini!
- e. Jelaskan faktor penyebab terjadi kondisi memperhatikan dari ciptaan Tuhan.

Data Siswa siklus I Kelas VII SMP Negeri Tabonji

| No | Nama siswa | L/P | Tanda tangan | keterangan |
|-----|-----------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Dominggus wahyu katmo | L |  | |
| 2. | Hendrikus wonmud | L |  | |
| 3. | Julio yohanis ndiken | L |  | |
| 4. | Revano kosmas alwer | L |  | |
| 5. | Adriana novembri kaize | P |  | |
| 6. | Aprilia bodem metemko | P |  | |
| 7. | Septriasa yohana nova basik-basik | P |  | |
| 8. | Wilhelmina natalia tambuangga | P |  | |
| 9. | Yunita feronika web kurimonop | P |  | |
| 10. | Kateri tekakwita tekla katom | P |  | |

Tabonji 23 Oktober 2021

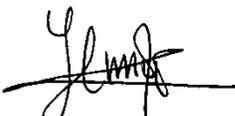
Kepala Sekolah SMP Negeri Tabonji

Peneliti




PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd

Nip: 19690305 200605 1 003



Lusía Lou, S.Ag

Nip : -

Lembar Observasi :

Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

| No | Aspek yang dinilai | Catatan/ Nilai |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| I. | Pra Pembelajaran | |
| | 3. Siswa menempati tempat duduk masing – masing | 4 |
| | 4. Kesiapan menerima pembelajaran | 3 |
| II. | Kegiatan membuka pelajaran | |
| | 3. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | 4 |
| | 4. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai | 3 |
| II I | Kegiatan inti pembelajaran | |
| | F. Penjelasan materi pelajaran | |
| | Menyimak | |
| | 7. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | 3 |
| | menanya | |
| | 8. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | 3 |
| | Mengumpulkan informasi | |
| | 9. Adanya interaksi positif antar siswa tanya jawab | 4 |
| | Mengolah informasi | |
| | 10. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran | 4 |
| | mengkomunikasikan | |
| | 11. Menyelesaikan lembar kerja kelompok | 3 |
| | 12. Menyampaikan hasil kerja | 3 |
| | G. Pendekatan/strategi belajar | |
| | 7. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 3 |
| | 8. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan | 3 |
| | 9. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | 4 |
| | 10. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran | 3 |
| | 11. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan | 3 |
| | 12. Siswa merasa senang menerima pelajaran | 3 |
| | H. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar | |
| | 5. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru | 3 |
| | 6. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran | 3 |

| | | |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------|---|
| | 7. | |
| | 8. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru | 3 |
| | I. Penilaian proses dan hasil belajar | |
| | 3. Siswa merasa terbimbing | 3 |
| | 4. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan | 3 |
| | J. Penggunaan bahasa | |
| | 3. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | 3 |
| | 4. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas | 4 |
| IV | Penutup | |
| | 3. Siswa secara aktif memberi rangkuman | 4 |
| | 4. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang | 3 |

Keterangan: Nilai : Kriteria

- 1) : Tidak Baik
- 2) : Kurang Baik
- 3) : Cukup Baik
- 4) : Baik

Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

| No | Aspek yang dinilai | Catatan/ Nilai |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| I. | Pra Pembelajaran | |
| | 1. Siswa menempati tempat duduk masing – masing | 4 |
| | 2. Kesiapan menerima pembelajaran | 4 |
| II. | Kegiatan membuka pelajaran | |
| | 3. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi | 4 |
| | 4. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai | 4 |
| II I | Kegiatan inti pembelajaran | |
| | b. Penjelasan materi pelajaran | |
| | Menyimak | |
| | 3. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | 4 |
| | menanya | |
| | 4. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | 3 |
| | Mengumpulkan informasi | |
| | 5. Adanya interaksi positif antar siswa tanya jawab | 4 |
| | Mengolah informasi | |
| | 6. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran | 4 |
| | mengkomunikasikan | |

| | | |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|
| | 6 Menyelesaikan lembar kerja kelompok | |
| | 7. Menyampaikan hasil kerja | |
| | b. Pendekatan/strategi belajar | |
| | 1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 4 |
| | 2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan | 4 |
| | 3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan | 4 |
| | 4. Siswa termotifasi dalam mengikuti proses pembelajaran | 4 |
| | 5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan | 4 |
| | 6. Siswa merasa senang menerima pelajaran | 4 |
| | f. Pendekatan media pembelajaran/ sumber belajar | |
| | 1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru | 3 |
| | 2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran | 4 |
| | 3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang di tentukan guru | 4 |
| | g. Penilaian proses dan hasil belajar | |
| | 1. Siswa merasa terbimbing | 3 |
| | 2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan – pertanyaan yang diajukan | 4 |
| | h. Penggunaan bahasa | |
| | 1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | 3 |
| | 2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas | 4 |
| IV | Penutup | |
| | 3. Siswa secara aktif memberi rangkuman | 4 |
| | 4. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang | 4 |

Keterangan: Nilai : Kriteria

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik

Data Siswa Kelas VII SMP Negeri Tabonji siklus II.

| No | Nama siswa | L/P | Tanda tangan | keterangan |
|-----|-----------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Dominggus wahyu katmo | L |  | |
| 2. | Hendrikus wonmud | L |  | |
| 3. | Julio yohanis ndiken | L |  | |
| 4. | Revano kosmas alwer | L |  | |
| 5. | Adriana novembri kaize | P |  | |
| 6. | Aprilia bodem metemko | P |  | |
| 7. | Septriasa yohana nova basik-basik | P |  | |
| 8. | Wilhelmina natalia tambuangga | P |  | |
| 9. | Yunita feronika web kurimonop | P |  | |
| 10. | Kateri tekakwita tekla katom | P |  | |

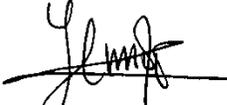
Tabonji 30 Oktober2021

Kepala Sekolah SMP Negeri Tabonji

Peneliti




BONSTIANUS CAMUMUYA, S.Pd
 Nip: 19690305 200605 1 003


Lusía Lou, S.Ag
 Nip : -

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT)**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada nomor pilihan yang sesuai dengan pendapat anda

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

2. Isilah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dan angket ini tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajarmu.

3. kuisisioner pra siklus.

| No. | Pernyataan | Pilihan Pendapat | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya merasa Senang pembelajaran menggunakan Model pembelajaran numbered heads together (NHT) lebih menarik. | | | | |
| 2. | Saya merasa kegiatan pembelajaran pada materi aku citra Allah yang unik ini tidak bermanfaat untuk kegiatan belajar saya. | | | | |
| 3. | Dengan pembelajaran NHT saya merasa lebih mudah memahami materi Aku citra Allah yang unik | | | | |
| 4. | Saya merasa kesulitan memahami materi aku citra Allah yang unik pada pembelajaran menggunakan model NHT | | | | |

| | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 5. | Saya lebih aktif diskusi kelompok saat pembelajaran Menggunakan model NHT | | | | |
| 6. | Saya merasa tidak nyaman saat mengikuti pembelajaran menggunakan NHT | | | | |
| 7. | Saya merasa senang pembelajaran menggunakan NHT dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar. | | | | |
| 8. | Saya setuju pembelajaran menggunakan pendekatan NHT diterapkan pada materi selanjutnya. | | | | |
| 9 | Saya setuju menggunakan NHT karena terbimbing oleh Guru | | | | |
| 10 | Saya senang dengan Model NHT dapat memotivasi diri untuk bertanya. | | | | |

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT)**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada nomor pilihan yang sesuai dengan pendapat anda

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

2. Isilah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dan angket ini tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajarmu.

3. kuisisioner siklus I

| No. | Pernyataan | Pilihan Pendapat | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya merasa guru memberi motivasi dalam Pembelajaran dengan medel NHT | | | | |
| 2. | Saya merasa kegiatan pembelajaran pada materi Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai | | | | |
| 3. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi Aku cItra Allah yang unik | | | | |
| 4. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi pada pembelajaran menggunakan NHT | | | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 5. | Saya lebih aktif diskusi kelompok saat pembelajaran menggunakan NHT dalam bentuk kelompok | | | | |
| 6. | Dengan pendekatan Model NHT Menyelesaikan lembar kerja kelompok dengan baik | | | | |
| 7. | Saya merasa senang pembelajaran menggunakan NHT terlibat aktif dalam kegiatan belajar | | | | |
| 8. | Saya setuju pembelajaran menggunakan model NHT | | | | |
| 9 | Saya setuju menggunakan Model NHT karena terbimbing oleh Guru | | | | |
| 10 | Saya senang dengan NHT menerima tugas tindak lanjut dengan senang | | | | |

**ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED
HEADS TOGETHER (NHT)**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada nomor pilihan yang sesuai dengan pendapat anda

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

2. Isilah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dan angket ini tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajarmu.

3. kuisisioner siklus II

| No. | Pernyataan | Pilihan Pendapat | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya merasa Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran | | | | |
| 2. | Saya merasa kegiatan pembelajaran pada materi Aku citra Allah yang unik menjadikan saya Aktif bertanya saat proses penjelasan materi | | | | |
| 3. | Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran Aku Citra Allah yang unik | | | | |
| 4. | Aktif bertanya saat proses penjelasan materi pada pembelajaran menggunakan Model NHT | | | | |
| 5. | Saya lebih aktif diskusi kelompok saat pembelajaran menggunakan Model NHT | | | | |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 6. | Dengan NHT Saya dapat Menyelesaikan lembar kerja kelompok bersama teman-teman dengan baik | | | | |
| 7. | Saya merasa senang pembelajaran menggunakan Model NHT terlibat aktif dalam kegiatan belajar | | | | |
| 8. | Saya setuju pembelajaran menggunakan Model NHT mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan | | | | |
| 9 | Saya setuju menggunakan Model NHT karena terbimbing oleh Guru | | | | |
| 10 | Saya senang dengan Model NHT menerima tugas dan mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar | | | | |



**PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TABONJI**



Alamat : Jln. Arafura-kampung Suam - Distrik Tabonji - Kab. Merauke - Prov. Papua Selatan

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN SEMINAR

Nomor: 422 /125/SMPN-Tbj/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd
Nip : 19690305 200605 1 003
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP NEGERI TABONJI

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri Tabonji Kabupaten Merauke dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Katolik Materi Aku citra Allah yang unik pada siswa kelas VII SMP Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022", dan menyatakan bahwa PTK yang dibuat oleh Lusua Lou, S.Ag, telah diseminarkan pada tanggal 29 November 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Tabonji, 1 November 2021

Kepala SMP Negeri Tabonji



PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd

Nip: 19690305 200605 1 003

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada hari ini :Senin
Tanggal : 1 November 2021
Pukul : 08.00 WIT
Bertempat diruangan : Ruang Guru.
Asal Sekolah :SMP Negeri Tabonji
Dengan Alamat :Kampung Hidup Baru Kec.Tanah Miring Kab. Merauke
Telah dilaksanakan acara Seminar Hasil penelitian :
Dengan Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan Hasil belajar pendidikan Agama Katolik Materi Aku Citra Allah yang unik pada siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester I, Tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil Karya : Lusia Lou, S.Ag
NIP :-
Pangkat/Golongan : Guru Honorer
Tempat tugas : SMP Negeri Tabonji
No. HP : 082250997545
Alamat : Jln. Domba II, Kel.Rimba Jaya, kec.Merauke .Kabupaten Merauke.

Pada acara Seminar tersebut :
Sebagai Penyaji :Lusia Lou,S.Ag
Sebagai Moderator :Trifosa Telaubun, S.Pd.
Sebagai Pembahas :Lusia Lou, S.Ag
Susunan Acara Seminar :

Pembukaan, (b) Sambutan Kepala Sekolah (c) pemaparan Singkat Hasil penelitian oleh penyaji atau penulis Laporan, (d) Tanggapan, pertanyaan, kritik/saran, masukan dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji, (e) Penutup. Jumlah peserta yang hadir : 11 Peserta (daftar hadir terlampir). Adapun Notulen jalannya acara seminar, dan foto kegiatan Seminar sebagaimana terlampir dalam berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Tabonji, 1 November 2021

Ketua Panitia Seminar



PONSIANUS CAMUMUYA, S.Pd

Nip: 19690305 200605 1 003

Golden Gultom, S.Pd

NIP: -



PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TABONJI

Alamat : Jln. Arufara-kampung Suam - Distrik Tabonji - Kab. Merauke - Prov. Papua Selatan



DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PTK

Hari : Senin
Tanggal : 1 November 2021
Pukul : 08.00 WIT
Pemateri : Lusia Lou, S.Ag
Judul :

Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Katolik Materi Aku citra Allah yang unik pada siswa kelas VII SMP Negeri Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022

| No | Nama Peserta | Keterangan | Tanda Tangan |
|-----|--------------------------------------------------|----------------|--------------|
| 1. | Ponsianus camumuya, S.Pd Nip | Kepala Sekolah | |
| 2. | Eduardus Gae. S.Fil Nip.197406162007011026 | GTT | |
| 2. | Trifosa Telaubun, S.Pd Nip.198502232022042001 | GT | |
| 3. | Maria Nona Pain S.Pd Nip | GT | |
| 4. | Achmad Yusuf, S.Pd Nip | GTT | |
| 5. | Golden Velly Gultom, S.Pd Nip | GTT | |
| 6. | Murni, S.Pd Nip.197306062005012012 | GT | |
| 7. | Sutami, S.Pd Nip. 197306232005012010 | GT | |
| 8. | Aprianus Rompa Nip- | GTT | |
| 9. | Markus Tipawael Nip. 197108251999031009 | GT | |
| 10. | Silvester M.P.Riu, S.Kom Nip | GTT | |
| 11. | Gaudensius G.Geli, S.E Nip | GTT | |



Tabonji, 1 November 2021

Pemateri Seminar

LUSIA LOU, S.AG
NIP: -



PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI TABONJI



Alamat : Jln. Arafura-kampung Suam - Distrik Tabonji - Kab. Merauke - Prov. Papua

Selatan

SURAT KETERANGAN PENYERAHAN PTK KEPERPUSTAKAAN

Nomor: 422 /126/SMPN-Tbj/ 2021

Kepala Sekolah SMP NEGERI TABONJI dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lusia Lou, S.Ag
Nip :-
Pangkat/golongan : Guru Honorer
Tugas : Guru Mata Pelajaran
Tempat Tugas : SMP Negeri Tabonji

Benar nama tersebut di atas telah menyerahkan Laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ” Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Katolik Materi Aku citra Allah yang unik pada siswa kelas VII SMP Tabonji Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022”, pada tanggal 30 November 2021 ke perpustakaan SMP NEGERI TABONJI.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tabonji, 30 November 2021

Pengelola Perpustakaan



Kepala SMP Negeri Tabonji

PONSTANUS CAMUMUYA, S.Pd

Nip: 19690305 200605 1 003

Achmad Yusuf, S.Pd

Nip:-

FOTO PESERTA SEMINAR PTK GURU-GURU SMP NEGERI WAKRAM.





https://docs.google.com/document/d/1-nC4KHZMgUTA9kccVR_X0Qd2xV-k9v-f/edit?usp=sharing&oid=116134340174685703056&rtpof=true&sd=true